

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat

SMK Unggulan Husada Banjarmasin merupakan Sekolah Kejuruan yang didirikan oleh Yayasan Unggulan Husada Berdiri pada tanggal 14 Februari 2009 bertepatan dengan mengangkat kepala sekolah SMK Unggulan Husada. Sejak berdiri SMK Unggulan Husada memiliki program keaahlian : Teknologi Laboratorium Medik, Farmasi Klinis dan Komunitas dan Teknologi Komputer Jaringan yang rencana kedepannya akan selalu mengalami perkembangan dan pembukaan program keahlian maupun kompetensi keahlian baru.¹ Berikut daftar Kepala Sekolah sejak berdiri sampai sekarang yaitu Anhar Ihwan, SKM., MS. Yuliyanti, S. Farm., Apt dan Hj. Popong Nurapipah, S.Farm., Apt.

2. Profil Singkat Sekolah

a. Lembaga

Nama Sekolah : SMK Unggulan Husada

Alamat : Jalan P. Hidayatullah No. 10 Rt 14 Benua Anyar
Banjarmasin

Telepon/Fax : (0511) 4315915

Nomor NPSN : 30312596

Penyelenggara : Yayasan Unggulan Husada

¹Dokumentasi TU SMK Unggulan Husada Banjarmasin.

SK Ijin Operational : No.420.1/107-DM/DIPENDIK/2009

Website : <http://www.smkunggulanhusada.sch.id>

e-mail : unggulanhusada@ymail.com

Lokasi Sekolah : Kecamatan Banjarmasin Utara Kelurahan Sungai Jingah

b. Bidang Kegiatan Usaha

Jasa Pendidikan Kejuruaan Setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)
dengan lama pendidikan selama 3 (tiga) tahun.

c. Kelompok Program Keahlian

- | | |
|--------------------------|--------------------------------------|
| 1) Bidang Studi Keahlian | : Kesehatan |
| Program Studi Keahlian | : Analisis Kesehatan |
| Paket Keahlian | : Analisis Kesehatan |
| 2) Bidang Studi Keahlian | : Kesehatan |
| Program Studi Keahlian | : Farmasi |
| Paket Keahlian | : Farmasi Klinis dan Komunitas |
| 3) Bidang Studi Keahlian | : Teknologi Informasi dan Komunikasi |
| Program Studi Keahlian | : Teknologi Komputer dan Informatika |
| Paket Keahlian | : Teknik Komputer dan Jaringan |

Proses-proses di sekolah tidak hanya Kegiatan Belajar Mengajar saja yang harus dikembangkan tetapi masih banyak proses-proses lainnya yang tidak kalah penting termasuk:

- 1) Memiliki Sturuktur Organisasi yang mengakomodasi seluruh kegiatan yang tertuang dalam Renstra/RIPS dan Program Kerja Tahunan
- 2) Menerapkan prinsip-prinsip Manajemen Mutu
- 3) Memiliki Sistem Informasi Manajemen Manajemen (SIM) yang terintegrasi
- 4) Memiliki Website dan Pangkalan Data (Database) Profil sekolah
- 5) Proses perencanaan dan penggunaan anggaran sekolah secara transparan

d. Bidang Sarana Prasarana

1) Lahan Sekolah :

Luas lahan 3.416 m²

Rasio luas lahan terhadap peserta didik 17.08 m²

Bukti kepemilikan lahan berupa tanah milik Yayasan

2) Bangunan Gedung

Luas lantai 240 m²

Rasio luas lantai terhadap peserta didik 1.2 m²

Dilengkapi instalasi listrik dengan daya 33.000 KVA

Jalan didalam sekolah berupa paving blok

3) Ruang Kelas :

Banyaknya ruang kelas 12 ruang, dengan banyaknya ruang kelas yang memenuhi rasio minimum (2,56 m²/peserta didik). Adapun sarana ruang kelas memenuhi standar Sarana Prasarana diantaranya seperti Meja & Kursi Peserta didik, kemudian meja kursi untuk Pendidik, White Board dan Lemari

4) Ruang Perpustakaan

Luas Ruang Perpustakaan 79 m² (Masih bersama dengan SMA penggunaannya)

Ruang perpustakaan mudah diakses

5) Ruang Pimpinan , Luas 14 m²

6) Ruang Pendidik, Luas 69 m²

7) Tempat Ibadah, Luas 50 m²

8) UKS, Luas 30 m²

9) Kamar Kecil / WC/ Toilet, 13 Buah, Luas tiap toilet rata rata 2 m²

10) Gudang, luas 51 m²

11) Tempat Bermain dan Olah Raga

a) Tempat bermain di halaman terbuka

b) Tempat olah raga :

c) Basket, futsal, volley bola, tenis meja

13) Ruang Tata Usaha dan Wakasek, dengan rasio 6 , luas 168 m²

14) Ruang Konseling, luas 14 m²

15) Ruang OSIS, luas 29 m²

e. Bidang Kurikulum

1) Penerapan Kurikulum, yang mana sekolah ini telah menerapkan Kurikulum 2013 Revisi untuk semua grade dan program keahlian.

2) Pengembangan Kurikulum

Kurikulum dikembangkan berdasar 7 prinsip, melibatkan pendidik, kepala sekolah, dinas pendidikan, industry, komite / masyarakat

f. Bidang Sumber Daya Manusia

Kemajuan sekolah yang ditandai dengan peningkatan mutu pendidikan yang akan menghasilkan lulusan / tamatan yang kompeten sesuai dengan tuntutan / persyaratan dunia kerja dan dunia usaha. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang mempunyai kompetensi yang relevan dengan tuntutan kemajuan jaman, sehingga dibutuhkan peningkatan kemampuan / kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang terus menerus atau berkelanjutan. Usaha untuk meningkatkan kompetensi dapat dilakukan melalui : Mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi (D4, S1, S2), Mengikuti pelatihan / penataran, Mengikuti seminar , work shoop, magang industri, MGMP dll, dan Mengadakan studi banding, kunjungan kerja dll

Kondisi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dimana Kepala Sekolah Tingkat pendidikan Kepala Sekolah adalah S-1.

Tabel II. Jumlah Pendidik

Jenis Pendidik	Jumlah
Pendidik Normatif	7
Pendidik Adaptif	14
Pendidik Produktif	9
Pendidik BK	1
Jumlah	37

Tabel III Tenaga Kependidikan :

Tenaga Kependidikan	Jumlah
Administrasi	4 Orang
Pustakawan	1 Orang
Laboran	1 Orang
Petugas Kebersihan	2 Orang
Satpam dan Penjaga Malam	2 Orang

g. Bidang Kepesertadidikan

Kegiatan Ekstra Kurikuler menyelenggarakan kegiatan ekstra kurikuler seperti Pramuka, Olah raga (futsal), Seni Teater, Tahfiz, Rohis. Selain itu juga terdapat kegiatan Bimbingan dan Konseling, Layanan Bimbingan dan Konseling. Meliputi: Konseling belajar, Konseling pribadi, Konseling sosial, Konseling karier, penelusuran tamatan

h. Bidang Hubungan Industri dan Masyarakat

Sekolah menjalin kemitraan dengan Sekolah lainnya yang memiliki jurusan yang sama, kemudian menjalin hubungan dengan dunia usaha, dalam bentuk: MOU, Perekatan tamatan, Magang peserta didik atau pendidik di Industri, bantuan peralatan dari Industri, pendidik tamu, unit produksi.²

i. Keadaan BK

Terletak di lantai 2 gedung administrasi, satu lantai dengan ruang guru. Ruangan terpisah hanya khusus ruang BK, jadi proses konseling lebih privat dan tertutup.

B. Penyajian Data

1. Pemilihan Jurusan di SMK Unggulan Husada Banjarmasin

Pemilihan jurusan berkaitan dengan peminatan peserta didik terhadap jurusan tertentu yang ada di sekolah, yang mana dipilih sesuai dengan minat dan beberapa pertimbangan lainnya tentunya seperti potensi yang dimiliki. Lebih khusus lagi peminatan peserta didik di SMK merupakan suatu proses pengambilan pilihan dan keputusan oleh peserta didik dalam bidang studi keahlian program

²Dokumentasi TU SMK Unggulan Husada Banjarmasin.

studi keahlian, dan kompetensi keahlian yang didasarkan atas pemahaman potensi diri dan peluang yang ada.

Terkait konteks ini, Bimbingan dan Konseling membantu peserta didik untuk memahami diri, menerima diri, mengarahkan diri, mengambil keputusan diri, merealisasikan keputusannya serta bertanggung jawab atas apa yang sudah di pilihnya atau jurusannya yang telah ditetapkannya sesuai dengan minat dan kemampuan peserta didik. Bimbingan dan Konseling sekarang sangat penting untuk diberikan, jika Bimbingan dan Konseling tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau bahkan tidak ada sama sekali, maka akan dapat berdampak negatif pada kegiatan belajar mengajar terutama mengakibatkan terganggunya aktivitas belajar peserta didik di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ainatul Hijah, S.Pd, selaku guru Bimbingan dan Konseling di SMK Unggulan Husada Banjarmasin tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling, beliau mengutarakan:

Di SMK Unggulan Husada Banjarmasin aktif dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling kepada peserta didik, pelaksanaan Bimbingan dan Konseling ini tentunya atas dukungan beberapa komponen sekolah sehingga Bimbingan dan Konseling di sekolah ini terus ditingkatkan. Untuk itu keseriusan pihak sekolah dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling adalah berupaya memaksimalkan fungsi pelayanan Bimbingan dan Konseling kepada seluruh peserta didik di sekolah.³

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa di SMK Unggulan Husada Banjarmasin telah dilaksanakan Bimbingan dan Konseling. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling ini adalah sebagai bukti adanya keseriusan pihak sekolah dalam penyelenggaraan dan pelayanan

³Wawancara dengan Ibu Ainatul Hijah, S.Pd., guru BK di SMK Unggulan Husada Banjarmasin tanggal 9 Mei 2022.

Bimbingan dan Konseling kepada peserta didik, oleh karena itu sudah menjadi kebutuhan bahwa sekolah saat ini mengharuskan kinerja maksimal dari guru bidang Bimbingan dan Konseling.

Hal yang berkenaan dengan pelaksanaan pelayanan Bimbingan dan Konseling yang berkaitan dengan pemilihan jurusan sudah menjadi bagian dari proses pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Konseling. Hasil wawancara dengan ibu Ainatul Hijah, S.Pd., selaku guru Bimbingan dan Konseling di SMK Unggulan Husada Banjarmasin tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling berkaitan dengan pemilihan sekolah lanjutan peserta didik dapat dikemukakan sebagai berikut :

Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMK Unggulan Husada Banjarmasin dilaksanakan dengan baik. Akan tetapi masih banyak dalam prakteknya tidaklah harus sama persis seperti apa yang terdapat pedoman dan petunjuk pelaksanaan Bimbingan dan Konseling. Secara khusus pemberian bimbingan berkaitan dengan pemilihan jurusan maka diberikan bimbingan kepada peserta didik tentang karier masa depannya terutama pilihan jurusan mana yang masa depannya untuk lebih baik.⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat diketahui bahwa kegiatan dalam Bimbingan dan Konseling dapat dikatakan sudah dilaksanakan. Tata cara pelaksanaan Bimbingan dan Konseling sesungguhnya di dasarkan pada sistematika kerja organisasi Bimbingan dan Konseling, organisasi Bimbingan dan Konseling memiliki hak penuh dalam menjalankan kegiatannya sendiri tanpa harus menunggu komando dari kepala sekolah, atau dengan kata lain kepala sekolah hanyalah memberi masukan bila di perlukan untuk perbaikan mutu Bimbingan dan Konseling. Tentunya guru Bimbingan dan Konseling selama

⁴Wawancara dengan Ibu Ainatul Hijah, S.Pd., guru BK di SMK Unggulan Husada Banjarmasin tanggal 9 Mei 2022.

menjalankan tugasnya tetap berkoordinasi dengan Kepala Sekolah. Berkaitan dengan pilihan jurusan juga diberikan bimbingan berkaitan dengan masa depan peserta didik.

Adapun yang berkaitan dengan proses pemilihan jurusan di SMK Unggulan Husada Banjarmasin, data yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara dengan guru ibu Ainatul Hijah, S.Pd. selaku guru Bimbingan dan Konseling, sebagai berikut:

Proses pemilihan jurusan di SMK Unggulan Husada Banjarmasin yang telah dilaksanakan sejak 4 tahun yang lalu pada tahun 2018 adalah pada saat PPDB (Pendaftaran Peserta Didik Baru) menjadi tahap awal dalam pemilihan calon peserta didik yang akan sekolah disana, diberikan gambaran tentang jurusan yang akan dipilih. Tahap kedua adanya pembentukan kepanitiaan PPDB yang diketahui dan disetujui oleh kepala sekolah dan penunjukkan ketua PPDB dan tugas keterlibatan guru BK yang mana kegiatan ini di setiap tahunnya berbeda-beda sesuai dengan hasil rapat yang telah dilaksanakan. Kemudian dilaksanakan tahap ketiga yaitu pembentukan jumlah panitia 20 orang dan berikutnya memilih anggota kepanitiaan serta pembagian jadwal agar proses pemilihan jurusan berjalan dengan lancar.⁵

Adapun susunan kepanitiaan dari PPDB tersebut, sebagai berikut:

Pelindung	: Ketua yayasan SMK Unggulan Husada
Penanggung jawab	: Hj. Popong Nurapipah, S.Farm., Apt
Ketua Pelaksana	: Weny Andini Sari, S.Pd
Sekretaris	: Mawaddah, S.Pd
Bendahara	: Nurliana, S.T.
Tim Administrasi	: Nis Purnama Ningsih, S.Pd (Co)
Anggota	: Miftianul Khosiyah, S.Pd
	: Warnidah, S.Pd
	: Nur Annisa Hilmi, S.Pd
	: Aas Charniago, S.Pd
Tim Sosialisasi dan Promosi	: M.N Farhansyah, S.E (Co)
Anggota	: Dra. Saniah, M.Pd
	: Said Abu Bakar Adniy, S.Pd
	: Ramadhani, S.KM

⁵ Wawancara dengan Ibu Ainatul Hijah, S.Pd., guru BK di SMK Unggulan Husada Banjarmasin tanggal 9 Mei 2022.

Tim IT dan Kreatif

- : Ainatul Hijjah, S.Pd
- : Asti Rizqy Amini, S.Pd
- : Melda Rizka Putri, S.Pd
- : Ahmidan
- : Siti Suhaimah, S.Pd (Co)
- : Norhadiyah, S.Pd
- : Rina Rahmawati, S.Pd

Tahap keempat ini pelaksanaan dari pembagian tugas yang telah ditetapkan. Dalam satu hari ada 2 orang guru yang bertugas sosialisasi ke SMP, ada 7 orang bertugas untuk menjaga tempat pendaftaran secara bergantian sesuai jadwal yang telah dibagi oleh tim inti panitia PPDB. Dalam proses ini panitia menawarkan beberapa jurusan yang nantinya akan di pilih oleh calon peserta didik. Jurusan yang dapat dipilih yaitu: (1) Analis Kesehatan, (2) Farmasi klinis dan komunikasi, dan (3) teknik komputer dan informatika.⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat diketahui bahwa kegiatan dalam Bimbingan dan Konseling dapat dikatakan sudah membantu melaksanakan layanan informasi dan layanan pemahaman tentang proses pemilihan jurusan oleh peserta didik. Tata cara pelaksanaan proses pemilihan jurusan sesungguhnya sudah didasarkan pada sistematika kerja organisasi Bimbingan dan Konseling.

Sedangkan syarat-syarat serta ketentuan yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik yang akan mendaftar di SMK Unggulan Husada Banjarmasin, sebagaimana yang diutarakan oleh ibu Ainatul Hijjah, S.Pd. selaku guru Bimbingan dan Konseling, sebagai berikut:

Pada tahap pertama, calon peserta didik baru mengisi formulir secara online melalui (bt.ly/ppdbsmkuh). Adapun berkas yang perlu dilengkap yaitu:

1. Akta kelahiran
2. Kartu keluarga
3. KTP orang tua (Ayah&Ibu)

Adapun berkas yang harus dikumpulkan oleh calon peserta didik baru ke sekolah antara lain:

⁶Wawancara dengan Ibu Ainatul Hijjah, S.Pd., guru BK di SMK Unggulan Husada Banjarmasin tanggal 9 Mei 2022.

1. Cetak buku pendaftaran online
2. Surat Keterangan LULUS SMP/MTs (boleh menyusul)
3. Fotocopy Ijazah SMP/MTs Legalisir (boleh menyusul)
4. Fotocopy Akta Kelahiran
5. Fotocopy KTP Orang Tua atau Wali
6. Fotocopy Kartu Keluarga
7. Pas Photo 2x3 (3 lembar), 4x3)2 lembar), background Biru
8. Fotocopy Raport Semester 1 s.d. 5

Berkas yang dikumpulkan dimasukkan kedalam Map warna Hijau (FKK), Kuning (TLM) dan Merah (TKJ). Sedangkan pada saat pemilihan tersebut panitia memberikan gambaran dan arahan terhadap ketiga jurusan. Jurusan yang dapat dipilih yaitu: (1) Analisis Kesehatan, (2) Farmasi klinis dan komunikasi, dan (3) teknik komputer dan informatika. Setelah itu calon peserta didik baru memilih jurusan. Jika nanti ada problem dalam proses pembelajaran jurusan, guru BK akan menindaklanjuti peserta didik tersebut. Dan melaksanakan bimbingan karier. Meninjau kembali minat, bakat dan kemampuan peserta didik tersebut, apakah bisa dipertahankan pada jurusan tersebut atau harus melakukan pemindahan jurusan yang sesuai bakat dan kemampuannya.⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat diketahui bahwa disinilah peran guru BK dalam menjelaskan tentang pemilihan jurusan melalui layanan informasi dan layanan pemahaman. Dengan upaya ini diharapkan peserta didik dapat memilih dengan tepat jenis sekolah atau program pengajaran khusus atau program studi yang ada sesuai dengan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat, kecenderungan pribadi dan hal-hal yang dapat mempengaruhi kelanjutan pendidikannya.

Adapun tujuan dari penjurusan atau peminatan atau pemilihan jurusan yaitu pertama-tama agar peserta didik dapat memperoleh informasi yang lengkap dan jelas tentang berbagai kemungkinan pilihan yang ada bagi kelanjutan pendidikannya. Dengan adanya tujuan ini maka ditentukanlah oleh kepala sekolah

⁷Wawancara dengan Ibu Dra. Saniah, M.Pd., Pantia PPDB SMK Unggulan Husada Banjarmasin tanggal 9 Mei 2022.

tentang tugas, fungsi dan tanggung jawab dalam proses pemilihan jurusan. Berikut ini hasil wawancara dengan ibu Ainatul Hijah, S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling tentang uraian tugas dari panitia PPDB (Pendaftaran Peserta Didik Baru), dan data diperjelas dengan surat keterangan dan dokumentasi dari Tata Usaha yang telah ditandatangani kepala sekolah, sebagai berikut:

1. **Penanggungjawab**
Memberikan pengarahan dan mengkoordinir Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru dalam pelaksanaan PPDB sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
2. **Ketua**
 - a. Menyusun tugas panitia PPDB
 - b. Menyusun rencana kerja panitia PPDB
 - c. Mengkoordinir pelaksanaan PPDB
 - d. Mengawasi pelaksanaan PPDB
 - e. Memberikan masukan dan evaluasi terhadap pelaksanaan PPDB
 - f. Membuat laporan
3. **Sekretaris**
 - a. Merancang format formulir pendaftaran sampai proses daftar ulang
 - b. Bertanggung jawab atas berkas surat menyurat dan administrasi PPDB
 - c. Mendokumentasikan arsip/berkas-berkas PPDB
 - d. Membuat laporan pelaksanaan PPDB
 - e. Membuat perangkat sosialisasi PPDB
4. **Bendahara**
 - a. Membuat rancangan anggaran PPDB
 - b. Membuat aliran pemasukan dan pengeluaran PPDB secara cermat
 - c. Mengelola dana PPDB secara tepat dan terperinci
 - d. Membuat laporan penggunaan dana PPDB
5. **Tim Administrasi**
 - a. Melayani calon peserta didik baru untuk pendaftaran yang datang langsung ke Sekolah
 - b. Menyusun jadwal pelaksanaan pendaftaran dan menyiapkan perangkat pendaftaran
 - c. Membagi petugas pelaksana pendaftaran
 - d. Merekap jumlah pendatar setiap hari serta melakukan verifikasi dan mengecek berkas pendaftar
 - e. Mencetak tanda bukti pendaftaran/nomer peserta

- f. Membuat laporan pelaksanaan pendaftaran
 - g. Mengelola data PPDB dari pendaftaran sampai pelaporan
 - h. Membantu menyiapkan dan membuat format data PPDB, daftar ulang sampai pelaporan PPDB
 - i. Membuat laporan tentang pengelolaan data PPDB
 - j. Menyiapkan berkas untuk pelaksanaan tes
 - k. Membuat jadwal dan daftar pengawas tes
 - l. Mendokumentasikan serta mempublikasikan hasil tes
 - m. Bersama tim administrasi menyiapkan tempat dan perangkat komputer untuk kepentingan PPDB
6. Tim IT
- a. Mendesain dan membuat konten tentang SMK Unggulan Husada berupa video untuk profil sekolah, brosur dan spanduk serta mempublikasikannya di Media Sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter serta di grup Whatsapp.
 - b. Mengupload setiap kegiatan di SMK Unggulan Husada di Website SMK Unggulan Husada.
 - c. Melakukan pengecekan secara berkala pada link pendaftaran online dan menyampaikan datanya kepada tim administrasi pendaftaran
7. Tim Sosialisasi dan Promosi
- a. Menyiapkan dan membantu semua keperluan Panitia PPDB
 - b. Membantu bidang pendaftaran, bidang test dan bidang sosialisasi dan promosi
 - c. Mengecek dan mengawasi pemasangan spanduk dan pembagian brosur.
 - d. Menyiapkan perangkat sosialisasi dan promosi
 - e. Mengantar surat sosialisasi ke sekolah-sekolah
 - f. Menindaklanjuti/ *mem-follow up* pendaftar yang belum registrasi untuk daftar ulang
 - g. Menyebarkan/membagi brosur dan pemasangan spanduk untuk sekolah yang di kunjungi
 - h. Membuat jadwal sosialisasi ke sekolah-sekolah
 - i. Menentukan titik untuk pemasangan spanduk dan pembagian brosur⁸

Berdasarkan hasil uraian di atas maka dapat diketahui bahwa tugas, fungsi dan tanggung jawab sangat diperlukan dalam pelaksanaan proses pemilihan jurusan dan guru BK dapat berperan secara aktif dalam terwujudnya peminatan peserta didik yang sesuai dengan kemampuan dan keahliannya. Bagi peserta didik yang mengalami masalah atau kesulitan dalam pemilihan jurusan maka peserta

⁸Dokumentasi dari Tata Usaha SMK Unggulan Husada Banjarmasin 10 Mei 2022.

didik dipersilahkan berkonsultasi kepada orangtua atau wali peserta didik baru, menyesuaikan bakat dan minat, dan menganalisis hasil raport peserta didik tersebut.

Kepentingan peserta didik dari segi perkembangan dan kesuksesan peserta didik dibantu dan diarahkan mencari jalan terbaik untuk meraihnya karena dengan pemilihan jurusan yang tepat maka akan terwujudnya tujuan pendidikan yaitu dengan meletakkan kepentingan peserta didik sebagai hal yang paling dominan. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Ainatul Hijah, S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling tentang peluang pekerjaan atau jenjang karier untuk meraih kesuksesan yang diharapkan peserta didiknya, sebagai berikut:

Farmasi Klinis Komunitas: Puskesmas, Instansi Farmasi, Rumah Sakit, Industri Farmasi, Perdagangan Besar Farmasi, Industri dan Distribusi, Alat Kesehatan, Apotek/Toko Obat, juga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Teknologi Laboratorium Medik: Rumah Sakit, Poliklinik, Puskesmas, Laboratorium Klinik, Perusahaan Reagen-Bahan Kimia, Ins dan juga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Teknik Komputer dan Jaringan: Perusahaan, Kantor, Toko Service Komputer, Percetakan, Sekolah, juga dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat diketahui bahwa peran guru BK dalam menjelaskan tentang jenjang karier peserta didik melalui fungsi pengembangan dan pemeliharaan, fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terpelihara akan karier yang diraih dan berkembangnya sesuai dengan potensi peserta didik dalam rangka perkembangan dirinya secara optimal dan berkelanjutan.

⁹Wawancara dengan Ibu Ainatul Hijah, S.Pd., guru BK di SMK Unggulan Husada Banjarmasin tanggal 9 Mei 2022.

2. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pemilihan Jurusan di SMK Unggulan Husada Banjarmasin

Hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada peserta didik kelas XI bahwasannya tidak semua peserta didik ditempatkan pada jurusan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Dimana dalam penempatan penjurusan pada SMK Unggulan Husada Banjarmasin ditentukan oleh ketua jurusan. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan guru BK, sebagai berikut:

Faktanya terkadang beberapa peserta didik memilih jurusan tidak keinginan hatinya sehingga keputusan akhir dalam pemilihan jurusan sehingga terdapat beberapa peserta didik yang tidak sesuai dengan jurusan yang diinginkan dan juga dikarenakan sebagian peserta didik memilih jurusan bukan atas dasar keinginan sendiri melainkan mengikuti keinginan orang tuanya.¹⁰

Sudah seharusnya guru Bimbingan dan Konseling dilibatkan dalam pemilihan jurusan sehingga mempersiapkan diri peserta didik untuk memasuki dunia kerja, guru Bimbingan dan Konseling ikut membantu agar peserta didik lebih matang, paham dan dapat mempersiapkan dirinya ketika memasuki dunia kerja, sehingga guru Bimbingan dan Konseling ikut serta dengan membimbing dan motivasi peserta didik dalam membantu peserta didik mempersiapkan diri di dunia kerja. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh guru BK yang ada di SMK Unggulan Husada ini yaitu;

Tujuan dari pemilihan jurusan ini adalah agar para peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan mereka sesuai dengan minat dan bakat untuk tercapainya suatu tujuan yang dapat bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun masyarakat. Selain itu tujuan dari penjurusan ini agar peserta didik bisa terarah dalam menerima pelajaran sesuai dengan kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik

¹⁰Wawancara dengan Ibu Ainatul Hijah, S.Pd., guru BK di SMK Unggulan Husada Banjarmasin tanggal 9 Mei 2022.

Guru Bimbingan dan Konseling juga memberikan arahan kepada peserta didik, agar peserta didik dapat mengarahkan dirinya sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimilikinya sehingga ketika peserta didik memasuki perguruan tinggi atau dunia kerja peserta didik mampu mengarahkan diri dan dapat mengambil keputusan yang sesuai dengan kemampuan dirinya.

Ketika peserta didik menentukan pilihan jurusan guru Bimbingan dan Konseling juga membantu mengemukakan keinginan peserta didik terhadap jurusan yang telah dipilih dan membantu meningkatkan minat peserta didik terhadap jurusannya untuk karier dimasa yang akan datang. Guru Bimbingan dan Konseling juga membantu peserta didik yang belum berada pada jurusan yang diinginkan atau yang belum sesuai terhadap bakat, minat dan kemampuannya. Sehingga dengan adanya peran guru Bimbingan dan Konseling di SMK Unggulan Husada Banjarmasin peserta didik dapat mengemukakan dirinya terhadap karier dimasa yang akan datang.

Berikut ini adalah pemaparan data mengenai apa saja yang dilakukan oleh guru BK yang ada di SMK Unggulan Husana Banjarmasin, terkait dengan kegiatan pemilihan jurusan yang dilakukan di sana yang terbagi kedalam tiga bagian yaitu, perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi.

- a. Perencanaan, berdasarkan data yang peneliti peroleh bahwa guru Bimbingan dan Konseling di SMK Unggulan Husada Banjarmasin ini selain sebagai perencana juga membuat program Bimbingan dan Konseling, baik program mingguan, bulanan, maupun tahunan. Selain itu kegiatan yang dilakukan oleh guru BK terkait dalam kegiatan perencanaan

setelah dilakukan rapat dengan pihak sekolah serta melakukan pengkajian terhadap program yang tepat terutama yang berkaitan dengan pemilihan jurusan khususnya bagi calon peserta didik baru maka tindakan yang selanjutnya dilakukan sebelum memberikan pelayanan Bimbingan dan Konseling terkait pemilihan jurusan diantaranya yaitu;

1) Melakukan tes tertulis

Salah satu langkah awal yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling sebelum memberikan layanan terkait pemilihan jurusan adalah memberikan tes tertulis. Tes tertulis dilaksanakan pada saat penerimaan peserta didik baru khususnya pada program pilihan jurusan. Guru Bimbingan dan Konseling menggunakan teknik pengumpulan data dengan tes tertulis tersebut, khususnya dalam memberikan tes pemilihan jurusan, yang meliputi tes minat dan bakat, untuk soal tes disesuaikan dengan jurusan masing-masing. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh guru BK ibu Ainatul Hijah, S.Pd. yaitu;

Pada awal penerimaan peserta didik baru di sekolah kami selalu dilakukan tes tertulis untuk mereka yang tentunya berkaitan dengan jurusan yang nanti akan mereka pilih dan jalani selama bersekolah disini.¹¹

Selain itu dalam kegiatan tes tertulis ini peserta didik baru juga diminta untuk mengisi dan melengkapi data-data diri mereka melalui google form, dengan link yang dibagikan kepada calon peserta didik baru. Sekolah terutama guru BK menginformasikan kepada calon peserta didik baru untuk mengisi data-data yang diperlukan yaitu antara lain seperti nilai rapot SMP, rekomendasi orang tua, rekomendasi anak, dan item-item tambahan lainnya berupa jurusan yang akan dan

¹¹Wawancara dengan Ibu Ainatul Hijah, S.Pd., guru BK di SMK Unggulan Husada Banjarmasin tanggal 9 Mei 2022.

ingin mereka diambil dan data-data lainnya. Sebagaimana penjelasan dari guru BK berikut ini;

Anak diminta untuk mengisi data-data mereka pada link yang sudah kami sediakan di *Google Form*, seperti data nilai rapot SMP, dari ijazah maupun SKHU, hasil sikotes, keinginan anak dan orangtua. Mengumpulkan data peserta didik melalui *Google Form* untuk memperoleh informasi dan data-data mereka.¹²

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa tes tertulis yang diberikan kepada peserta didik baru selain untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mereka calon peserta didik baru, juga untuk mengetahui lebih dalam mengenai identitas dan data-data penting yang berkaitan dengan calon peserta didik baru tersebut.

2) Melakukan wawancara

Setelah peserta didik baru mengikuti tes tertulis langkah selanjutnya yaitu guru Bimbingan dan Konseling memberikan tes wawancara kepada peserta didik tersebut. Tes wawancara ini dilaksanakan setelah peserta didik mengikuti tes tertulis. Untuk pertanyaan dalam tes wawancara ini mengenai alasan peserta didik memilih jurusan tersebut, kemudian peserta didik juga diberikan pertanyaan mengenai pengetahuan mereka tentang jurusan yang dipilihnya dll, setelah diberikan tes wawancara, guru Bimbingan dan Konseling dan pihak sekolah memberikan pertimbangan dalam memberikan nilai sesuai dengan hasil tes tertulis dan wawancara tersebut untuk ditempatkan di jurusan yang sesuai.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam wawancara berikut ini dengan guru BK;

¹²Wawancara dengan Ibu Ainaatul Hijah, S.Pd., guru BK di SMK Unggulan Husada Banjarmasin tanggal 9 Mei 2022.

Tes wawancara yang kami lakukan adalah dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada calon peserta didik baru salah satunya yang ditanyakan adalah alasan mereka memilih jurusan yang dipilihnya, pertanyaan yang diajukan tersebut menjadi langkah awal dalam memberikan layanan bimbingan konseling kedepannya.¹³

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa pelaksanaan tes lisan dan wawancara bagi calon peserta didik baru merupakan bagian dari perencanaan awal kegiatan Bimbingan dan Konseling terutama dalam kegiatan pemilihan jurusan. Untuk kemudian guru BK memberikan layanan Bimbingan dan Konseling yang tepat bagi peserta didik tersebut.

- b. Pelaksanaan yang merupakan pelaksanaan dari rencana layanan yang akan diberikan kepada peserta didik nantinya terutama yang berkaitan dengan pemilihan jurusan, adapun kegiatan pelaksanaan tersebut antara lain;

- 1) Memberikan layanan informasi

Peran utama guru Bimbingan dan Konseling selain yang telah dijelaskan di atas di SMK Unggulan Husada Banjarmasin ini yaitu memberikan informasi terutama mengenai program jurusan yang ada di sekolah tersebut, informasi awal diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling melalui layanan informasi. Layanan ini dilaksanakan pada saat awal masuk bahkan sebelum masuk pada jurusan yang nanti akan peserta didik pilih, dalam hal ini guru Bimbingan dan Konseling dan dan pihak panitia penerimaan peserta didik baru bekerjasama dalam memberikan informasi tentang masing-masing jurusan yang ada di sekolah tersebut yaitu diantaranya mengenai apa saja jurusan yang ada, dan gambaran umum mengenai jurusan serta mata pelajaran yang nanti akan dipelajari di jurusan

¹³Wawancara dengan Ibu Ainatul Hijah, S.Pd., guru BK di SMK Unggulan Husada Banjarmasin tanggal 9 Mei 2022.

tersebut yang kesemuanya ini diberikan ketika awal peserta didik akan memilih jurusan atau tahun ajaran baru di sekolah tersebut. Selain memberi informasi tentang jurusan, guru Bimbingan dan Konseling juga memberi informasi penempatan dan penyaluran setelah nanti mereka akan lulus dari sekolah tersebut.

Kemudian berdasarkan hasil perolehan data yang peneliti dapatkan bahwa guru Bimbingan dan Konseling dalam kegiatan pemberian layanan informasi ini adalah untuk membantu peserta didik untuk menentukan arah kariernya setelah lulus sekolah dan membantu mengambil keputusan kemana arah dan tujuan peserta didik setelah lulus dari sekolah. Sebagaimana hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru BK yaitu;

Layanan informasi yang diberikan di sekolah ini salah satunya memberikan gambaran mengenai dunia kerja yang nanti akan peserta didik kami masuki terkait jurusan yang akan mereka pilih, sehingga peserta didik kami mampu untuk mempertimbangkan jurusan apa yang ingin mereka ambil¹⁴

2) Pemantapan dan pemahaman diri peserta didik

Selanjutnya yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling terkait peran guru BK dalam kegiatan pemilihan jurusan di SMK Unggulan Husada Banjarmasin yaitu berkaitan dengan pemantapan dan pemahaman diri peserta didik berkenaan dengan kecenderungan karier atau jurusan yang telah mereka pilih atau masuki, pemahaman dunia kerja nanti, pengembangan karier dan pemahaman terhadap perkembangan karier yang sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik.

Guru Bimbingan dan Konseling melaksanakan bimbingan karier ini pada

¹⁴Wawancara dengan Ibu Ainatul Hijah, S.Pd., guru BK di SMK Unggulan Husada Banjarmasin tanggal 9 Mei 2022.

saat jam pembelajaran BK berlangsung. Dalam bimbingan ini guru Bimbingan dan Konseling mengarahkan untuk pemantapan dan pemahaman diri peserta didik terkait seberapa jauh pemahaman tentang dunia kerja, peserta didik dapat mengetahui jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakatnya, mampu mengembangkan hubungan positif dalam dunia kerja dan bagaimana jenis-jenis pendidikan/ latihan yang berguna untuk suatu pekerjaan tertentu yang diminati dan sesuai dengan kemampuannya dan juga untuk penyesuaian pekerjaan yang akan dimasukinya setelah lulus nanti.

3) Bimbingan dan Konseling karier

Peran ini guru Bimbingan dan Konseling menjalankan salah satu program dari sekolah yaitu program bimbingan karier untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakatnya melalui program pilihan jurusan.

Program Bimbingan dan Konseling ini diharapkan mampu mengarahkan peserta didik menuju karier yang sesuai dengan minat bakatnya bukan atas kemauan dan ikut ikutan semata akan tetapi memberikan bekal untuk dibimbing dan diarahkan kedepannya kepada peserta didik bagaimana setelah mengikuti program jurusan yang telah dipilihnya.

Artinya dalam kegiatan bimbingan karier ini guru BK salah satunya memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai minat, bakat, prestasi dan potensi serta kemampuan yang mereka miliki, serta pengarahan kepada mereka untuk mempertimbangkan jurusan apa yang tepat untuk mereka ambil nanti selama menjalani proses pendidikan di sekolah nantinya, tujuannya agar

nanti tidak ada penyesalan dan kasus salah ambil jurusan atau yang lainnya.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru BK bahwa bimbingan karier juga memberikan informasi mengenai dunia kerja, agar peserta didik mempunyai gambaran yang lebih jelas mengenai pekerjaan yang sesuai dengan jurusan yang nanti akan mereka ambil, sekaligus memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik untuk menjalani proses belajar nanti kedepannya. Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan;

Program Bimbingan dan Konseling karier yang kami lakukan di sekolah ini salah satunya untuk membantu peserta didik kami memahami bakat minat serta potensi diri yang mereka miliki, selain itu dalam Bimbingan dan Konseling karier juga diberikan informasi, motivasi dan semangat dan membantu mereka peserta didik untuk bisa menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang mereka hadapi terkait jurusan yang mereka ambil.¹⁵

4) Pemberi nasehat

Adanya perbedaan keinginan pilihan jurusan antara peserta didik dan orang tua menjadi salah satu masalah yang sering dihadapi oleh peserta didik, apabila hal ini terjadi maka biasanya yang dilakukan guru BK adalah menjadi penengah antara keduanya, memberikan pemahaman kepada orang tua peserta didik dan menjelaskan kepada mereka mengenai keadaan dan lain sebagainya tentang anaknya dengan harapan orang tua dan anak dapat menyamakan keinginan untuk menentukan pilihan jurusan . Usaha yang guru Bimbingan dan Konseling lakukan seperti melakukan konseling individual dengan juga menghadirkan orang tua dari peserta didik tersebut

Konseling individual sering kali dilakukan untuk peserta didik yang kesulitan dalam proses pembelajaran. Salah satunya pada peserta didik kelas X yang akan naik ke kelas XI. Nilai yang diperoleh pada mata jurusan tidak sesuai,

¹⁵Wawancara dengan Ibu Ainatul Hijah, S.Pd., guru BK di SMK Unggulan Husada Banjarmasin tanggal 9 Mei 2022.

maka perlu adanya konseling individual.¹⁶

Guru BK sebagai penasihat ini berperan aktif mencari solusi, menemukan pemecahan masalah setiap permasalahan peserta didik, namun dalam hal ini menurut beliau selaku guru BK di SMK Unggulan Husada Banjarmasin bahwa peran guru pembimbing hanyalah sebagai fasilitator yaitu mendorong peserta didik untuk turut aktif dalam menemukan solusi pemecahan masalahnya. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengemukakan kesulitan yang dialami dalam pembelajaran dikelas, seperti permasalahan adaptasi di kelas baru dengan pelajaran yang baru mereka temui, karena ada sebagian peserta didik yang kurang bisa mengikuti pembelajaran di kelas, sampai pada kurangnya motivasi dalam mengikuti pelajaran di kelas.

- c. Evaluasi, berdasarkan keterangan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah dan guru BK bahwa kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk melihat sejauh mana kegiatan Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan di sekolah tersebut berkenaan dengan pemilihan jurusan ini berlangsung dengan baik atau tidak. Selain itu untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan pemilihan jurusan di SMK Unggulan Husada Banjarmasin.

C. Analisis Data

1. Pemilihan Jurusan di SMK Unggulan Husada Banjarmasin

Sebagaimana data yang telah didapatkan peneliti tentang pemilihan

¹⁶Wawancara dengan Ibu Ainatul Hijah, S.Pd., guru BK di SMK Unggulan Husada Banjarmasin tanggal 9 Mei 2022.

jurusan di SMK Unggulan Husada Banjarmasin melalui melalui empat proses tahapan.

Tahap awal pada saat PPDB diberikan gambaran awal tentang jurusan yang ada di sekolah tersebut. Tahap kedua pembentukan kepanitian PPDB yang diketahui dan disetujui oleh kepala sekolah dan penunjukkan ketua PPDB dan tugas keterlibatan guru BK. Tahap ketiga yaitu pembentukan jumlah panitia 20 orang dan berikutnya memilih anggota kepanitian serta pembagian jadwal. Tahap keempat pelaksanaan dari pembagian tugas yang telah ditetapkan yaitu satu hari ada 2 orang guru yang bertugas sosialisasi SMP, ada 7 orang bertugas untuk menjaga tempat pendaftaran secara bergantian sesuai jadwal yang telah dibagi oleh tim inti panitia PPDB.

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa proses pemilihan jurusan hal yang dapat dilakukan guru Bimbingan dan Konseling untuk mendeteksi kecenderungan potensi peserta didik dengan melakukan hasil tes psikologi seperti hasil tes bakat, tes minat, dan tes kepribadian. Bahan pertimbangan lain dalam proses penjurusan ialah hasil pengukuran tes bakat. Hal ini tidak semua sekolah mampu melaksanakan, selain masalah alat ukurnya itu sendiri juga kewenangan dalam penggunaannya. Namun yang penting bukan pelaksanaannya melainkan hasil pengukurannya. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan sebelumnya bahwa peminatan atau penjurusan peserta didik di SMK merupakan suatu proses pengambilan pilihan dan keputusan oleh peserta didik dalam bidang studi keahlian program studi keahlian, dan kompetensi keahlian yang didasarkan atas pemahaman potensi diri dan peluang yang ada artinya

Bimbingan dan Konseling membantu peserta didik untuk memahami diri, menerima diri, mengarahkan diri, mengambil keputusan diri, merealisasikan keputusannya serta bertanggung jawab atas apa yang sudah di pilihnya atau jurusannya yang telah di tetapkan nya sesuai dengan minat dan kemampuan peserta didik.

Proses pemilihan jurusan bisa dilakukan dan dimulai sedini mungkin, yaitu sejak peserta didik menyadari bahwa ia berkesempatan memilih jenis sekolah atau program pendidikan tertentu. Ketika itu tahap proses pemilihan jurusan secara sistematis dimulai, mengikuti sejumlah langkah-langkah yang disesuaikan dengan tingkat penjurusan. Dan disinilah peran guru Bimbingan dan Konseling diperlukan, hal ini tentunya sesuai dengan apa yang sudah peneliti jelaskan pada pembahasan sebelumnya yaitu yang berkaitan dengan tujuan umum dari bimbingan dan konseling diantaranya yaitu membantu peserta didik untuk mengatasi kesulitan dalam memahami diri mereka, salah satunya dalam pemilihan jurusan, kemudian membantu peserta didik untuk mengatasi kesulitan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalahnya seperti permasalahan dalam pemilihan jurusan ini. Begitu juga yang terdapat dalam tujuan khusus bimbingan dan konseling yang diuraikan oleh H.M Umar diantaranya yaitu memberi dorongan di dalam pengarahan diri, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan keterlibatan diri dalam proses pendidikan, terutama dalam permasalahan pengambilan keputusan pemilihan jurusan. Langkah-langkah penjurusan sebagai berikut:

- a. Layanan informasi pendidikan jabatan, dalam langkah ini peserta didik diberikan informasi selengkapnya sesuai dengan perkembangan atau pendidikan peserta didik, yaitu informasi tentang sekolah ataupun program yang akan mereka ikuti.
- b. Pengungkapan karakteristik peserta didik dan fasilitas yang ada, perlu diungkapkan karakteristik peserta didik, khususnya yang berkenaan dengan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat dan prestasi hasil belajar, diiringi oleh fasilitas sekolah atau program yang tersedia bagi penyaluran karakteristik pribadi peserta didik.
- c. Penyejajaran karakteristik peserta didik dengan sekolah atau program yang dapat dipilih, langkah ini mengarah kepada kecocokan antara karakteristik pribadi peserta didik dengan syarat-syarat sekolah atau program yang dapat dipilih peserta didik.
- d. Peserta didik mengikuti program yang dipilihnya, dalam langkah ini peranan guru pembimbing dan pihak-pihak lain yang terkait (terutama orang tua). Berbagi dorongan, sokongan dan bantuan agar peserta didik belajar secara optimal demi kesuksesan studinya.
- e. Monitoring dan tindak lanjut, guru pembimbing memonitor kegiatan peserta didik asuhnya dalam menjalani program yang diikutinya. Perkembangan dan berbagai permasalahan peserta didik perlu diantisipasi dan memperoleh pelayanan bimbingan yang tepat.

Selain itu dalam pemilihan jurusan yang dilakukan juga berkaitan dengan fungsi pemahaman dalam bimbingan dan konseling yaitu berkaitan dengan

dipahaminya oleh peserta didik sendiri dan berbagai pihak terkait tentang potensi dan kondisi diri peserta didik serta lingkungan berkenaan dengan arah peminatan mata pelayanan dan kelompok mata pelajaran yang diikuti, arah karier atau studi lanjutan, serta kegiatan ekstrakurikuler.

Hal ini juga sesuai dengan salah satu layanan dalam kegiatan bimbingan dan konseling yaitu layanan orientasi yakni salah satu layanan Bimbingan dan Konseling yang dilakukan untuk memperkenalkan kepada peserta didik baru atau pengenalan terhadap seseorang mengenai lingkungan yang baru. Pemberian layanan ini dilaksanakan oleh konselor/ guru BK disekolah untuk memperkenalkan lingkungan barunya dengan tujuan untuk lebih banyak mengenal tentang lingkungan sekolah yang baru dimasukinya, artinya layanan orintasi ini merupakan layanan yang biasanya diberikan diawal dan ditujukan kepada peserta didik baru untuk pengenalan sekolah atau lingkungan belajar termasuk jurusan-jurusan apa saja yang ada di sekolah tersebut.

2. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pemilihan Jurusan di SMK Unggulan Husada Banjarmasin

Berdasarkan hasil penyajian data sebelumnya yaitu berkenaan dengan peran guru BK dalam pemilihan jurusan di SMK Unggulan Husada Banjarmasin, terdapat beberapa peran yang dilakukan oleh guru BK di sana antara lain terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yaitu;

- a. Perencanaan, dalam kegiatan perencanaan berikut hal yang dilakukan oleh guru BK

1) Melakukan tes tertulis

Diantara peran guru Bimbingan dan Konseling adalah memberikan tes tertulis, yang dilakukan diawal pada saat penerimaan peserta didik baru. Berdasarkan hasil data yang diperoleh guru Bimbingan dan Konseling juga melakukan pengumpulan data dengan tes tertulis tersebut, khususnya dalam memberikan tes pemilihan jurusan, yang meliputi tes minat dan bakat dan tes lainnya.

Selain itu calon peserta didik juga diminta untuk mengisi dan melengkapi data-data diri mereka melalui google form, dengan link yang dibagikan kepada calon peserta didik baru tersebut. Sekolah terutama guru BK menginformasikan kepada peserta didik calon baru untuk mengisi data-data yang diperlukan yaitu antara lain seperti nilai rapot SMP, rekomendasi orang tua, rekomendasi anak, dan item-item tambahan lainnya berupa jurusan yang akan dan ingin mereka dambil dan data-data lainnya.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa apa yang dilakukan oleh guru BK tersebut sesuai dengan salah satu kegiatan layanan dalam Bimbingan dan Konseling yaitu kegiatan penyelenggaraan penghimpunan data yang merupakan suatu teknik/prosedur untuk sejumlah individu/ peserta didik dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling. Data yang perlu dikumpulkan, disusun dan dipelihara meliputi data pribadi dan data umum. Data pribadi peserta didik di sekolah meliputi barbagai hal seperti identitas pribadi, latar belakang rumah dan keluarga, kemampuan mental, bakat dan kondisi kepribadian, sejarah pendidikan, hasil belajar, nilai-nilai mata pelajaran, hasil tes

diagnostik, sejarah kesehatan, pengalaman ekstra kurikuler dan kegiatan di luar sekolah, minat dan cita-cita pendidikan dan pekerjaan/jabatan, prestasi khusus yang pernah diperoleh.

2) Melakukan wawancara

Setelah peserta didik melakukan tes tertulis, hal yang dilakukan oleh guru BK selanjutnya adalah melakukan tes wawancara kepada peserta didik tersebut dengan tujuan untuk lebih memantapkan mengenai pilihan peserta didik terhadap jurusan yang sudah dipilih sebelumnya, kemudian guru Bimbingan dan Konseling dan pihak sekolah memberikan pertimbangan dalam memberikan nilai sesuai dengan hasil tes tertulis dan wawancara tersebut untuk ditempatkan di jurusan yang sesuai.

Hal yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling tersebut masih berkaitan dengan pengumpulan informasi peserta didik yaitu disamping mengumpulkan data pribadi, konselor juga perlu mengumpulkan data umum, yaitu data yang menyangkut berbagai informasi dan berbagai hal tentang lingkungan yang lebih luas. Data umum ini digunakan untuk layanan orientasi dan informasi, penempatan dan penyaluran. Pengumpulan data umum dapat dilakukan pengamatan, wawancara, angket ataupun daftar isian dan lain-lain.

- b. Pelaksanaan, yaitu kegiatan pelaksanaan dari hasil perencanaan yang sebelumnya sudah ditentukan, kegiatan tersebut antara lain;

1) Memberikan layanan informasi

Peran utama guru Bimbingan dan Konseling yang ketiga yaitu memberikan informasi terutama mengenai program jurusan yang ada di sekolah

tersebut, informasi awal diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling melalui Layanan informasi. Layanan ini dilaksanakan pada saat awal masuk bahkan sebelum masuk pada jurusan yang nanti akan peserta didik pilih, dalam hal ini guru Bimbingan dan Konseling memberikan informasi tentang masing-masing jurusan yang ada di sekolah tersebut yaitu diantaranya mengenai apa saja jurusan yang ada, dan gambaran umum mengenai jurusan serta mata pelajaran yang nanti akan dipelajari di jurusan tersebut. Selain memberi informasi tentang jurusan, guru Bimbingan dan Konseling juga memberi informasi penempatan dan penyaluran setelah nanti mereka akan lulus dari sekolah tersebut. Guru Bimbingan dan Konseling dalam kegiatan pemberian layanan informasi ini adalah untuk membantu peserta didik untuk menentukan arah kariernya setelah lulus sekolah dan membantu mengambil keputusan kemana arah dan tujuan peserta didik setelah lulus dari sekolah.

Hal ini sesuai dengan yang telah dijelaskan pada pembahasan Bab sebelumnya yaitu tentang layanan informasi yaitu layanan yang diberikan untuk peserta didik yang memerlukan informasi-informasi tentang data dan fakta dibidang pendidikan maupun diluar dari pendidikan. Usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda, yang meliputi informasi pendidikan, jabatan dan sosial budaya.

2) Pemantapan dan pemahaman diri peserta didik

Selanjutnya yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling terkait peran yang dilakukan dalam kegiatan pemilihan jurusan yaitu berkaitan dengan

pemantapan dan pemahaman diri peserta didik berkenaan dengan kecenderungan karier atau jurusan yang telah mereka pilih atau masuki, pemahaman dunia kerja nanti, pengembangan karier dan pemahaman terhadap perkembangan karier yang sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik.

Guru Bimbingan dan Konseling melaksanakan bimbingan karier ini pada saat jam pembelajaran BK berlangsung. Dalam bimbingan ini guru Bimbingan dan Konseling mengarahkan untuk pemantapan dan pemahaman diri peserta didik terkait seberapa jauh pemahaman tentang dunia kerja, peserta didik dapat mengetahui jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakatnya, mampu mengembangkan hubungan positif dalam dunia kerja dan bagaimana jenis-jenis pendidikan/ latihan yang berguna untuk suatu pekerjaan tertentu yang diminati dan sesuai dengan kemampuannya dan juga untuk penyesuaian pekerjaan yang akan dimasukinya setelah lulus nanti.

Apa yang dilakukan oleh guru BK sudah sesuai dengan salah satu layanan Bimbingan dan Konseling yaitu layanan bimbingan belajar terkait layanan yang diberikan didalamnya yaitu mengembangkan pemahaman tentang diri, terutama pemahaman sikap, sifat, kebiasaan, bakat, minat, kekuatan-kekuatan dan penyalurannya, kelemahan- kelemahan dan penanggulangnya dalam usaha-usaha pencapaian cita-cita dan perencanaan masa depan. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya di Bab 2 skripsi ini. kegiatan layanan bimbingan belajar yaitu mengembangkan pemahaman tentang diri, terutama pemahaman sikap, sifat, kebiasaan, bakat, minat, kekuatan-kekuatan dan penyalurannya, kelemahan-kelemahan dan penanggulangnya dalam usaha-usaha pencapaian cita-cita dan

perencanaan masa depan.

3) Bimbingan dan Konseling karier

Jika dilihat dari hasil penyajian data sebelumnya diperoleh informasi bahwa guru Bimbingan dan Konseling di SMK Unggulan Husada Banjarmasin ini selain sebagai perencana juga membuat program Bimbingan dan Konseling, baik program mingguan, bulanan, maupun tahunan. Dalam peran ini guru Bimbingan dan Konseling menjalankan salah satu program dari sekolah yaitu program bimbingan karier untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakatnya melalui program pilihan jurusan.

Program Bimbingan dan Konseling ini diharapkan mampu mengarahkan peserta didik menuju karier yang sesuai dengan minat bakatnya bukan atas kemauan dan ikut ikutan semata akan tetapi memberikan bekal untuk dibimbing dan diarahkan kedepannya kepada peserta didik bagaimana setelah mengikuti program jurusan yang telah dipilihnya.

Apa yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling tersebut sudah sesuai dengan salah satu program Bimbingan dan Konseling yaitu bimbingan karier yaitu membantu memantapkan pilihan karier yang hendak dikembangkan melalui orientasi dan informasi karier, orientasi dan informasi dunia kerja dan perguruan tinggi yang sesuai dengan karier yang hendak dikembangkan, sebagaimana yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa disini peran guru Bimbingan dan Konseling hanyalah sebagai fasilitator yaitu hanya membantu mengarahkan dan memantapkan pilihan karier peserta didik seperti apa namun juga disesuaikan

dengan kemampuan yang ada dalam diri peserta didik tersebut. Hal tersebut sesuai dengan teori peran guru Bimbingan dan Konseling yang berperan membantu peserta didiknya dalam menumbuhkembangkan potensinya.

4) Pemberi nasehat

Adanya perbedaan keinginan pilihan jurusan antara peserta didik dan orang tua menjadi salah satu masalah yang sering dihadapi oleh peserta didik, apabila hal ini terjadi maka biasanya yang dilakukan guru BK adalah menjadi penengah antara keduanya, memberikan pemahaman kepada orang tua peserta didik dan menjelaskan kepada mereka mengenai keadaan dan lain sebagainya tentang anaknya dengan harapan orang tua dan anak dapat menyamakan keinginan untuk menentukan pilihan jurusan . Usaha yang guru Bimbingan dan Konseling lakukan seperti melakukan konseling individual dengan juga menghadirkan orang tua dari peserta didik tersebut

Guru BK sebagai penasihat ini berperan aktif mencari solusi, menemukan pemecahan masalah setiap permasalahan peserta didik, namun dalam hal ini menurut beliau selaku guru BK di SMK Unggulan Husada Banjarmasin bahwa peran guru pembimbing hanyalah sebagai fasilitator yaitu mendorong peserta didik untuk turut aktif dalam menemukan solusi pemecahan masalahnya. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengemukakan kesulitan yang dialami dalam pembelajaran dikelas, seperti permasalahan adaptasi di kelas baru dengan pelajaran yang baru mereka temui, karna ada sebagian peserta didik yang kurang bisa mengikuti pembelajaran di kelas, sampai pada kurangnya motivasi dalam mengikuti pelajaran di kelas.

Pemberian nasihat yang dilakukan oleh guru BK tersebut dapat peneliti tarik kesimpulan termasuk dalam layanan konseling yang dilakukan secara perorangan atau individual sebagaimana yang telah dibahas sebelumnya di bab 2 yaitu layanan Bimbingan dan Konseling yang diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan guru pembimbing atau konselor dalam rangka membantu peserta didik dalam menyelesaikan permasalahannya.

- c. Evaluasi, kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk melihat sejauh mana kegiatan Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan di sekolah tersebut berkenaan dengan pemilihan jurusan ini berlangsung dengan baik atau tidak. Selain itu untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan pemilihan jurusan di SMK Unggulan Husada Banjarmasin.